

Pendidikan Pancasila dan NKRI

Buku Pendidikan Pancasila dan NKRI adalah hasil kajian diskusi dan seminar yang banyak membahas tentang Pancasila, NKRI dan Nasionalisme dengan tujuan bisa menjadi salah satu referensi dan pengembangan kajian untuk lebih lanjut sehingga memperkaya perbendaharaan kajian tentang Pancasila yang tentunya menjadi sumber ilmu pengetahuan dan pengalaman. Buku Pancasila membentuk pendidikan karakter bangsa. Nilai-nilai dalam Pancasila merupakan bagian dari proses pendidikan karakter yaitu menanamkan nilai agama, nilai sosial, nilai budaya, nilai bermusyawarah, nilai keadilan yang seharusnya ada dalam setiap proses pembelajaran di sekolah dan kehidupan bermasyarakat. Pendidikan di Indonesia merupakan upaya untuk membangun SDM yang berkarakter, sehingga tidak dipungkiri kurikulum pendidikan di Indonesia mewajibkan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter di setiap mata pelajaran atau mata kuliah.

Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara terbentuk sebagai hasil kesepakatan politik para pendiri bangsa ketika mendirikan Indonesia yang merdeka. Pancasila hadir sebagai ideologi tengah di tengah konflik memanas ideologi kapitalisme dan komunisme. Dengan kecerdasan dan kearifan pemimpin bangsa, Pancasila tidak berorientasi individualisme maupun kolektivisme. Pancasila juga tidak menganut paham teokrasi maupun sekuler, serta berusaha ditawarkan sebagai konsep ilmiah, rasional dan kritis yang mendukung perdamaian dunia dan peningkatan kesejahteraan, keadilan serta kemakmuran rakyat Indonesia. Pancasila, secara filosofis memiliki nilai yang sudah berkembang sejak Indonesia masih berbentuk kerajaan. Ketika itu nilai adat istiadat, agama, budaya menyatu dalam satu kesatuan yang membentuk kelahiran Pancasila itu sendiri. Melalui nilai agama, manusia Indonesia di didik mengenal dan mempercayai kehidupan ini membutuhkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Tanpa bimbingan nilai spiritualitas, maka kehidupan seorang manusia akan mengalami kegersangan dan tidak memiliki panduan hidup. Untuk itu, manusia Indonesia memiliki agama sebagai pedoman kehidupan dengan adanya kebebasan dari negara untuk memeluk agama dan kepercayaannya masing-masing. Dalam tulisan ini akan disampaikan lebih lanjut. Buku ini menarik untuk menjadi bahan kajian, diskusi, seminar dan penelitian.



ISBN 978-623-92481-2-3



9 786239 248123

Pendidikan Pancasila dan NKRI

Pendidikan Pancasila dan NKRI

TIM PENYUSUN
Tadris Bahasa Inggris

Dr. Sumarto, M.PdII, Dkk

Pendidikan Pancasila dan NKRI

Penyunting dan
Penulis :

Dr. Sumarto, M.Pd.I.,
Dkk

Tim Penyusun Naskah:
Program Studi
Tadris Bahasa Inggris
IAIN Curup



Penerbit Buku Literasiologi

Alamat Penerbit:

Kantor: Jl. Pemancar TVRI Tasik Malaya, Curup Utara
Kabupaten Rejang Lebong,
Provinsi Bengkulu

Kode Pos: 39125, Provinsi Bengkulu. CP.WA. 0821-3694-9568

Email : info@literasikitaindonesia.com

www : <http://literasikitaindonesia.com>

Pendidikan

Pancasila dan NKRI

Penyunting dan Penulis :
Dr. Sumarto, M.Pd.I., Dkk

ISBN : 978-623-92481-2-3

Desain Sampul:
Sanca Irawan, S.Pd.I

Editor & Layout:
Andrea Reffalleo

Penerbit :
Penerbit Buku Literasiologi

Kantor Redaksi :
Jl. Pemancar TVRI Tasik Malaya, Curup Utara Kabupaten
Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, Kode Pos: 39125,
Provinsi Bengkulu. CP.WA. 0821-3694-9568
Email : info@literasikitaindonesia.com
www : <http://literasikitaindonesia.com>

Cetakan Pertama, November 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang
Dilarang Memperbanyak Karya Tulis Ini Dalam Bentuk
Dan Dengan Cara Apapun Tanpa Izin Tertulis Dari
Penerbit

PENGANTAR PENYUNTING

بِسْمِ اللَّهِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ النَّبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamiin, puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat, dan kekuatan dari-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan lancar tidak ada halangan yang berarti. Tidak lupa shalawat serta salam, semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. dan keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya-pengikutnya, semoga kita diakui sebagai ummatnya Nabi Muhammad SAW. dan mendapatkan syafaat-Nya di hari qiyamat. Aamiin.

Penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang memberikan semangat dan bantuan untuk selesainya buku ini dengan judul **“Pendidikan Pancasila dan NKRI.”** Buku Pendidikan Pancasila dan NKRI adalah hasil kajian diskusi dan seminar yang banyak membahas tentang Pancasila, NKRI dan Nasionalisme dengan tujuan bisa menjadi salah satu referensi dan pengembangan kajian untuk lebih lanjut sehingga memperkaya perbendaharaan kajian tentang Pancasila

yang tentunya menjadi sumber ilmu pengetahuan dan pengalaman.

Buku Pancasila membentuk pendidikan karakter bangsa. Nilai-nilai dalam Pancasila merupakan bahagian dari proses pendidikan karakter yaitu menanamkan nilai agama, nilai sosial, nilai budaya, nilai bermusyawarah, nilai keadilan yang seharusnya ada dalam setiap proses pembelajaran di sekolah dan kehidupan bermasyarakat. Pendidikan di Indonesia merupakan upaya untuk membangun SDM yang berkarakter, sehingga tidak dipungkiri kurikulum pendidikan di Indonesia mewajibkan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter di setiap mata pelajaran atau mata kuliah.

Pancasila, secara filsafat memiliki nilai yang sudah berkembang sejak Indonesia masih berbentuk kerajaan. Ketika itu nilai adat istiadat, agama, budaya menyatu dalam satu kesatuan yang membentuk kelahiran Pancasila itu sendiri. Melalui nilai agama, manusia Indonesia di didik mengenal dan mempercayai kehidupan ini membutuhkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Tanpa bimbingan nilai spiritualitas, maka kehidupan seorang manusia akan mengalami kegersangan dan tidak memiliki panduan hidup. Untuk itu, manusia Indonesia memiliki agama sebagai pedoman kehidupan dengan adanya kebebasan dari negara untuk memeluk agama dan kepercayaannya

masing-masing. Dalam tulisan ini akan disampaikan lebih lanjut.

Penyunting menyadari bahwa tulisan ini bukan merupakan karya yang sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar tulisan ini sesuai dengan yang diharapkan dan menjadi kajian yang memberikan manfaat khususnya dalam bidang Pendidikan Pancasila. Semoga Buku ini bisa menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi kita semua.

Jambi, November 2019
Penyunting dan
Penulis,

Dr. Sumarto, M.Pd.I, Dkk

Kata Pengantar
Rektor Institut Agama Islam Negeri
Curup

Saya menyambut baik atas terbitnya buku ini, yang ditulis oleh Tim Penulis, Penyusun dan Penyunting dan saya sebagai Dosen Pascasarjana IAIN Curup juga menjadi bagian dalam proses pembuatan bukui ini, dengan proses penelitian dan seminar di kelas, menjadi dinamisasi pengetahuan yang akhirnya bisa melahirkan kajian ilmu yang dapat dikembangkan lagi dengan judul ***“Pendidikan Pancasila dan NKRI.”*** Menurut saya sebagai pimpinan Judul ini sangat menarik untuk dibaca khususnya dalam kajian pengembangan Literasi Keilmuan di bidang Pendidikan Pancasila, harus adanya upaya peningkatan karya – karya yang bisa di publikasikan dari setiap kajian seminar dan diskusi di kelas. Peran terbesar setiap perguruan tinggi salah satunya adalah mampu mempublikasikan setiap kajian yang di bahas kepada masyarakat luas untuk menjadi sumber ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat.

Secara khusus saya memberikan apresiasi yang tinggi atas ketekunan dan semangat Tim Penulis, Penyusun dan Penyunting sehingga buku yang dihadapan kita bersama dapat diselesaikan dengan baik. Ada

beberapa kajian dalam setiap karya mengapa sangat penting untuk di publikasikan: 1. Karya tulis merupakan bentuk keilmuan seseorang, kelompok atau lembaga yang harus di publikasikan kepada public, sebagai bentuk menyampaikan hal – hal yang baru dan inovatif yang bisa bermanfaat dan mengubah keadaan public., 2. Karya tulis adalah tanggung jawab setiap akademisi untuk mempublikasikannya, sebagai bentuk kesadaran dalam membentuk pengetahuan yang baru dalam lingkungan public., 3. Karya tulis tidak boleh hanya di simpan dalam perpustakaan, tetapi harus di informasikan atau di sampaikan kepada public secara online sehingga siapa saja bisa meng-aksesnya dengan baik dan memberikan manfaat., 4. Karya tulis harus dilaksanakan secara berkelanjutan, sehingga bentuk pengembangan ilmu pengetahuan yang terbaru selalu di *update*, muncul ide baru yang lebih inovatif dan bermanfaat., 5. Karya tulis harus menjadi budaya di setiap lembaga pendidikan, pemerintah dan masyarakat, karena dengan karya tulis bisa membuka jendela ide, jendela dunia dan membuat kemantapan berpikir bagi setiap orang, sehingga jiwa literasi tumbuh subur dengan kesadaran dan kepedulian.

Publikasi merupakan tahapan terakhir dalam menulis karya tulis, sehingga dapat disimpulkan bahwa

publikasi merupakan publikasi karya tulis ilmiah yang memberitahukan sebuah hasil karya kepada publik.

Menyusun karya tulis dan mempublikasikannya bukan hanya tanggung jawab guru, dosen, mahasiswa, peneliti, dan pengembang lain, melainkan tanggung jawab banyak orang. Oleh sebab itulah publikasi karya menjadi agenda yang sangat penting bagi para akademisi, bukan hanya sebagai prasyarat semata. Tetapi, hal tersebut juga dilakukan untuk masa depan kemajuan pendidikan di Indonesia. Namun, sebelum mempublikasikan karyanya, seorang penulis di haruskan untuk mampu menyampaikan pengetahuannya, memecahkan masalah dengan membaca keadaan sekitar lingkungan yang ada, menstimulai permasalahan dari berbagai sudut pandang dan mengungkapkan ekspresi emosionalnya dalam memandang suatu permasalahan ke dalam sebuah karya tulis.

Dengan mempublikasikan karya tulis, kita dapat berkontribusi untuk dapat menyelesaikan sebuah permasalahan yang belum memiliki solusinya. Dengan banyak melakukan publikasi, tentunya semua orang akan mengenal karya kita dan kita memiliki jaringan persaudaraan yang lebih luas, sehingga dapat menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan. Pentingnya mempublikasikan karya untuk kebermanfaatan banyak

orang serta menyelamatkan dokumen keilmuan sebagai referensi yang berguna bagi generasi yang akan datang. Tentunya Buku ini sangat menarik untuk dibaca.

Dengan hadirnya buku ini, sangat membantu setiap orang, kelompok dan lembaga mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang baru. Semoga karya yang telah dihasilkan ini tidak terhenti sampai disini, dan akan lahir karya-karya monumental yang berikutnya, sebagai bahan referensi dan pengembangan kajian keilmuan berikutnya diseluruh tanah air Indonesia serta dunia internasional. Semoga Allah memberikan keberkahan. Aamiin.

Jambi, November 2019

Rektor,

Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd.

NIP.197112111999031004

KATA PENGANTAR

FOUNDER YAYASAN LITERASI KITA

INDONESIA

Kami dari Penerbit Buku Literasiologi Indonesia – Yayasan Literasi Kita Indonesia menyambut baik atas terbitnya buku ini oleh Tim Penulis, Penyusun dari Program Studi Tadris Bahasa Inggris IAIN Curup dengan Penyunting Dr. Sumarto, M.Pd.I yang berjudul **“Pendidikan Pancasila dan NKRI.”** Judul yang sangat menarik untuk dipelajari dan dibaca.

Secara khusus kami Penerbit Buku Literasiologi Indonesia – Yayasan Literasi Kita Indonesia merasa bangga, sangat menghargai dan memberikan apresiasi yang tinggi atas ketekunan dan semangat Tim Penulis dan Penyunting, sehingga buku ini dapat terbit dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi setiap kalangan baik pelajar, mahasiswa, guru, dosen, setiap komunitas, lembaga dan masyarakat umum baik dalam tingkat nasional maupun tingkat internasional.

Dari Penerbit Buku Literasiologi Indonesia – Yayasan Literasi Kita Indonesia. Buku yang ada di hadapan kita bersama, adalah buku dari hasil kajian dalam diskusi dan seminar kelas yang di lakukan oleh Tim Penulis dari program studi Tadris Bahasa Inggris. Tentunya

Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara terbentuk sebagai hasil kesepakatan politik para pendiri bangsa ketika mendirikan Indonesia yang merdeka. Pancasila hadir sebagai ideologi tengah di tengah konflik memanas ideologi kapitalisme dan komunisme. Dengan kecerdasan dan kearifan pemimpin bangsa, Pancasila tidak berorientasi individualisme maupun kolektivisme. Pancasila juga tidak menganut paham teokrasi maupun sekuler, serta berusaha ditawarkan sebagai konsep ilmiah, rasional dan kritis yang mendukung perdamaian dunia dan peningkatan kesejahteraan, keadilan serta kemakmuran rakyat Indonesia. Buku ini menarik untuk menjadi bahan kajian, diskusi, seminar dan penelitian.

Dengan hadirnya buku ini, bisa membantu setiap lembaga pendidikan dalam hal meningkatkan nasionalisme lembaga begitu juga individu, kelompok atau komunitas. Buku ini juga bisa menjadi salah satu literatur yang bisa di manfaatkan dalam proses pembelajaran. Masih banyak yang harus di pelajari dan di dalami dalam buku ini, sehingga perlu adanya saran dari publik, untuk mengembangkan buku ini lebih baik lagi, Terima Kasih.

Jambi, November 2019

Founder,

Dr. Emmi Kholilah Harahap, M.Pd.I

PENDIDIKAN PANCASILA, NKRI DAN BHINEKA TUNGGAL IKA

Dr. Sumarto, M.Pd.I

Era orde baru masa pemerintahan Presiden Soeharto, Pendidikan Pancasila sangat di terapkan dalam sendi sendi kehidupan berbangsa dan bernegara, melalui program P4 yaitu Pendidikan Pengamalan Penghayatan Pancasila, mulai dari lingkungan sekolah sampai pendidikan tinggi dan lingkungan pemerintahan serta lingkungan masyarakat. Sehingga Pancasila tidak sekedar menjadi hafalan ketika upacara bendera, tetapi memang benar di hayati dalam setiap kegiatan.

Masih teringat dalam memori kita bersama, terutama orang tua kita, bagaimana setiap pelaksanaan upacara bendera, kita harus mengucapkan pancasila yang di ucapkan oleh Pembina Upacara, kita mengucapkannya dengan keras, dengan berani dan dengan rasa nasionalisme cinta tanah air, saya pun demikian, masih hafal sampai sekarang tentang Pancasila dari sila pertama sampai sila terakhir, menjadi bagian dari setiap pengamalan dalam hidup berbangsa dan bernegara.

Problematisasi era Globalisasi sampai kepada era teknologi yang lebih canggih era Revolusi Industri 4.0 dan Era Society, posisi Pancasila semakin terkikis, dengan munculnya berbagai macam bentuk paham radikalisme melalui kecepatan informasi yang tidak terbatas, siapa saja bisa mengaksesnya, hal ini menjadi kekhawatiran setiap tokoh bangsa, munculnya paham baru yang radikal bisa merusak ideologi bangsa, sehingga oleh Pemerintah membentuk salah satu Badan yang bisa menjadi Institusi yang menyampaikan nilai – nilai Pancasila ke seluruh sendi – sendi kehidupan masyarakat, yaitu Badan Pengawal Ideologi Bangsa BPIB, dengan Dewan Penasehat Ibu Megawati Soekarno Putri yang pernah menjadi Presiden Republik Indonesia. Harapannya dengan adanya BPIB dapat menjadi sarana pembelajaran

dan menyampaikan kepada publik pentingnya menanamkan nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan sehari – hari.

Dampak positif bagi adanya BPIB, dapat memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia NKRI, karena pondasi penting dari NKRI adalah memperkuat Pancasila sebagai ideologi bangsa yang hidup dalam diri setiap individu, sehingga timbulnya rasa cinta tanah air dan dapat menjadi benteng untuk melawan paham – paham radikal yang muncul di Indonesia. Presiden Ir. Soekarno menyampaikan Pancasila adalah hidup untuk berbangsa dan bernegara, Pancasila adalah consensus seluruh tokoh bangsa dan masyarakat Indonesia, Pancasila menjadi catatan sejarah yang harus menjadi hidup dan pedoman berbangsa dan bernegara. Sebagai generasi milineal, harus mengetahui dan memahami peran dan fungsi Pancasila dalam kehidupan sehari – hari, karena dengan Pancasila bisa memantapkan jiwa kebangsaan, tidak candu dengan budaya – budaya asing yang bisa merusak culture kebangsaan.

Di bawah ini beberapa kutipan dari buku – buku tentang kajian Pancasila yang sudah pernah di terbitkan, menjadi salah satu sumber ilmu dan pengetahuan serta sumber referensi dalam kajian perkuliahan dan pendidikan pancasila bagi masyarakat, semoga bisa lahir buku – buku tentang kajian Pancasila, NKRI dan Bhike Tunggal Ika untuk menjadi kekuatan pengetahuan kebangsaan kita semua, di antara kutipannya yaitu :

1. Pancasila dan NKRI

Sejarah lahirnya Pancasila, tim perumus Pancasila, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, pengamalan Pancasila, peran Pancasila sebagai ideologi negara yang menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai negara hukum, negara yang multikulturalisme dan negara yang memiliki prinsip-prinsip social dan budaya.

Pancasila dan NKRI sudah menjadi kesatuan, tidak bisa dipisahkan. Dengan landasan Pancasila, NKRI semakin kuat, karena Pancasila menjadi sistem nilai dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem yang mengatur setiap tatanan kehidupan sosial, budaya, politik, pendidikan dan agama. Sistem yang berdasarkan nilai – nilai yang sesuai dengan budaya dan sosial masyarakat Indonesia yang multikulturalisme. Problematika kebangsaan bisa menjadi besar apabila tidak di dasarkan kembali kepada Pancasila, karena Pancasila menjadi pedoman dan pandangan kehidupan berbangsa dan menguatkan NKRI. Dalam buku ini ada beberapa ulasan dan catatan dari teman – teman tentang Pancasila dan NKRI yang bisa menjadi bahan diskusi dan referensi.

Realita sekarang masih ada yang kurang memahami maksud yang terkandung di dalam Pancasila, tidak hanya anak-anak, namun juga orang dewasa. Padahal, sebagian besar orang dewasa seharusnya mereka sudah menerima pelajaran mengenai Pancasila selama lebih dari 12 tahun. Akibatnya, muncul penyimpangan-penyimpangan terhadap nilai-nilai Pancasila yang memicu perpecahan di Indonesia. Sebagai contoh masalah yang sedang marak saat ini yaitu masalah agama dan meresahkan beberapa kalangan masyarakat. Hal ini akan mengganggu perdamaian dan persatuan negara Indonesia.

2. Pancasila dan Peradaban Indonesia

Pancasila dan Peradaban Indonesia. Lahirnya Indonesia berdasarkan nilai – nilai perjuangan dan pengorbanan rakyat Indonesia yang tertuang dalam prinsip – prinsip dasar kenegaraan yaitu Pancasila dan UUD 1945. Hasil

perjuangan dan pengorbanan merupakan bukti budaya sejarah yang tidak boleh dilupakan oleh bangsa dan negara ini, budaya sejarah yang melahirkan peradaban Indonesia yang merdeka sekarang ini. Tidak hanya dikenang dan diperingati tetapi harus menjadi pelajaran penting untuk memajukan bangsa dan negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pancasila merupakan kristalisasi nilai-nilai yang di gali dari budaya bangsa Indonesia sendiri. Pancasila merupakan dasar Negara dan ideologi yang sangat cocok bagi Indonesia. Pancasila sebagai dasar dan falsafah bangsa tidak boleh diubah. Mengubah fundamen, dasar, atau ideologi pancasila sama halnya dengan mengubah eksistensi dan sipat negara Indonesia.

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia, sebagai dasar filsafat negara Republik Indonesia, sebagai ideologi bangsa dan negara Indonesia. Seluruh kedudukan dan fungsi Pancasila itu bukanlah berdiri secara sendiri namun kita dikelompokkan dan kembali kepada dua kedudukan. Fungsi pokok Pancasila yaitu sebagai dasar filsafat negara dan sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia.

Pancasila sebagai dasar filsafat serta ideologi bangsa dan negara Indonesia. Dalam proses terjadinya Pancasila dirumuskan oleh para pendiri bangsa Indonesia dengan menggali nilai-nilai yang dimiliki bangsa Indonesia. Untuk memperjelas pengertian nilai-nilai Pancasila sebagai nilai budaya yang dimiliki bangsa Indonesia, maka dipandang sangat penting untuk dijelaskan pengertian kebudayaan.

Wujud hasil kebudayaan manusia maka dapat ide-ide dan pemikiran manusia. Kebudayaan manusia ini merupakan suatu nilai yang hanya dapat dipahami. Dengan hubungannya nilai-nilai keagamaan dan kebudayaan yang berupa nilai-nilai keagamaan, karena agama merupakan pandangan hidup manusia. Selain itu wujud kebudayaan manusia yang bersifat kongkret yaitu berupa aktivitas manusia dalam masyarakat, saling berinteraksi, sehingga terwujudlah suatu sistem sosial. Manusia adalah makhluk sosial selain sebagai individu, karena itu ia senantiasa membutuhkan orang lain dalam masyarakat. Sistem sosial tidak dapat dilepaskan dengan tatanan nilai sebagai suatu dasar dan pedoman. Suatu fenomena sosial budaya akan terkandung di dalamnya suatu nilai keagamaan, nilai kemanusiaan dan kebersamaan.

Wujud budaya konkret lainnya adalah bentuk-bentuk budaya yang dihasilkan manusia. Wujud budaya ini sering disebut benda-benda budaya. Dalam hubungan ini manusia senantiasa membutuhkan sarana fisik. Benda-benda budaya ini baik berupa benda-benda bergerak seperti kendaraan mesin, serta teknologi. Hasil budaya manusia yang berupa benda-benda budaya yang bersumber pada kebudayaan manusia. Nilai-nilai sebagian besar berasal dari nilai-nilai keagamaan. Sosial-kebudayaan dikelompokkan menjadi tiga yaitu sistem nilai, sistem sosial, wujud fisik. Sosial-kebudayaan masyarakat Indonesia yaitu merupakan suatu esensi nilai kehidupan sosial-kebudayaan yang multikultural.

3. Pendidikan dan Pengamalan Pancasila

Pendidikan dan Pengamalan Pancasila sudah seharusnya dilakukan, ditanamkan dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai bukti kesadaran bernegara dan berbangsa. Tidak hanya dalam kertas atau buku mata pelajaran, pendidikan Pancasila sudah seharusnya sampai kepada tahap pengamalan kebangsaan. Nilai nilai pancasila terkandung dalam pembukaan UUD 1945 secara yuridis memiliki kedudukan sebagai pokok kaidah Negara yang fundamental. Adapun pembukaan UUD 1945 yang di dalamnya memuat nilai nilai pancasila mengandung empat pokok pikiran yang bilamana di analisis makna yang terkandung di dalamnya tidak lain adalah merupakan derivasi atau penjabaran dari nilai nilai pancasila.

Pokok pikiran pertama menyatakan bahwa Negara Indonesia adalah Negara persatuan, yaitu Negara yang melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, mengatasi segala paham golongan maupun perseorangan. Hal ini merupakan penjabaran sila ke tiga. Pokok pikiran ke dua, menyatakan bahwa Negara hendak mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dalam hal ini Negara berkewajiban mewujudkan kesejahteraan umum bagi seluruh warga Negara . mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial. Pokok pikiran ini sebagai penjabaran sila ke lima.

Pokok pikiran ke tiga, menyatakan bahwa Negara berkedaulatan rakyat. Berdasarkan atas kerakyatan dan

permusyawaratan/perwakilan. Hal ini menunjuk kan bahwa Negara Indonesia adalah Negara demokrasi yaitu kedaulatan di tangan rakyat. Hal ini penjabaran dari sila ke empat. Pokok pikiran ke empat menyatakan bahwa Negara berdasarkan atas ketuhanan yang maha esa menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradap, ini merupakan sumber moral dalam kehidupan kenegaraan dan kebangsaan. Hal ini mengadung arti bahwa Negara Indonesia menjunjung tinggi keberadaban semua agama dalam pergaulan hidup Negara. Hal ini merupakan penjabaran sila pertama dan kedua.

Hal ini dapat di simpulkan bahwa keempat pokok pikiran tersebut tidak lain merupakan perwujudan dari sila sila pancasila. Pokok pikiran ini sebagai dasar, fundamental dalam pendirian Negara, yang realisasi berikutnya perlu di wujudkan atau di jelmakan lebih lanjut dalam pasal pasal UUD 1945. Dengan perkataan lain bahwa dalam penjabaran sila sila pancasila dalam peraturan perundang undangan bukanlah secara langsung dari sila sila pancasila melainkan melalui pembukaan UUD 1945. Barulah di konkritisasikan dalam pasal pasal UUD 1945. Selanjutnya di jabarkan lebih lanjut dalam berbagai macam peraturan perundang undangan serta hukum positif di bawahnya. Dalam pengerian inilah dapat di simpulkan bahwa pancasila merupakan dasar yang fundamental bagi Negara Indonesia terutama dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan Negara.

DAFTAR ISI

PENGANTAR PEYUNTING	i
KATA PENGANTAR REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP	iv
KATA PENGANTAR FOUNDER YAYASAN LITERASI KITA INDONESIA.....	viii
PENDIDIKAN PANCASILA, NKRI DAN BHINEKA TUNGGAL IKA.....	x
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I	
PENDIDIKAN	
PANCASILA DAN KEWARNEGARAAN	
Pendahuluan.....	1
Pembahasan.....	4
Penutup	12
Daftar Pustaka	14
BAB II	
TOKOH-TOKOH PERUMUSAN PANCASILA	
Pendahuluan.....	15
Pembahasan.....	17
Penutup	26
Daftar Pustaka	27
BAB III	
PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA	
Pendahuluan.....	28
Pembahasan.....	30
Penutup	42
Daftar Pustaka	43

BAB IV	
PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA	
Pendahuluan.....	44
Pembahasan.....	47
Penutup	58
Daftar Pustaka	59

BAB V	
PANCASILA SEBAGAI SISTEM FILSAFAT	
Pendahuluan.....	60
Pembahasan.....	62
Penutup	70
Daftar Pustaka	71

BAB VI	
NILAI NILAI YANG PANCASILA YANG TERKANDUNG DALAM SILA PERTAMA	
Pendahuluan.....	72
Pembahasan.....	75
Penutup	84
Daftar Pustaka	85

BAB VII	
NILAI NILAI YANG PANCASILA YANG TERKANDUNG DALAM SILA KEDUA	
Pendahuluan.....	87
Pembahasan.....	88
Penutup	100
Daftar Pustaka	101

BAB VIII	
NILAI NILAI YANG PANCASILA YANG TERKANDUNG DALAM SILA KETIGA	
Pendahuluan.....	102
Pembahasan.....	104

Penutup	119
Daftar Pustaka	120

BAB IX

Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia

Pendahuluan.....	121
Pembahasan.....	123
Penutup	134

BAB X

NILAI NILAI YANG PANCASILA YANG TERKANDUNG DALAM SILA KELIMA

Pendahuluan.....	136
Pembahasan.....	138
Penutup	146
Daftar Pustaka	148

BAB XI

PANCASILA SEBAGAI SISTEM ETIKA DAN MORAL

Pendahuluan.....	149
Pembahasan.....	151
Penutup	158
Daftar Pustaka	159

BAB XII

PANCASILA SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN ILMU

Pendahuluan.....	160
Pembahasan.....	162
Penutup	168

BAB XIII

HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA

Pendahuluan.....	170
Pembahasan.....	173
Penutup	189
Daftar Pustaka	190

BAB XIV	
PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA KEKUATAN NKRI	
Pendahuluan.....	191
Pembahasan.....	194
Penutup	210
Daftar Pustaka	211
BAB XV	
NILAI-NILAI TOLERANSI DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA	
Pendahuluan.....	212
Pembahasan.....	214
Penutup	222
Daftar Pustaka	224
BAB XVI	
NILAI-NILAI GOTONG ROYONG DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA	
Pendahuluan.....	225
Pembahasan.....	227
Penutup	236
Daftar Pustaka	237
BAB XVII	
BAHAYA PAHAM RADIKAL DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA	
Pendahuluan.....	238
Pembahasan.....	240
Penutup	253
Daftar Pustaka	254
BAB XVIII	
KEJADIAN-KEJADIAN TERORIS DI INDONESIA	
Pendahuluan.....	255

Pembahasan.....	258
Penutup	266
Daftar Pustaka	267

BAB XIX

KEJADIAN-KEJADIAN SEPARATISME DI INDONESIA

Pendahuluan.....	268
Pembahasan.....	270
Penutup	295
Daftar Pustaka	297

BAB XX

KONSEP BELA NEGARA

Pendahuluan.....	299
Pembahasan.....	231
Penutup	319
Daftar Pustaka	321

BAB XXI

CINTA TANAH AIR

Pendahuluan.....	322
Pembahasan.....	325
Penutup	335
Daftar Pustaka	337

BAB XXII

HUBUNGAN PANCASILA DAN UUD

Pendahuluan.....	338
Pembahasan.....	341
Penutup	343
Daftar Pustaka	344

BAB XXIII

SEJARAH BADAN PEMBINA IDEOLOGI PANCASILA

Pendahuluan.....	345
Pembahasan.....	348
Penutup	355

BAB XXIV
PROGRAM KERJA BADAN PEMBINA IDEOLOGI
PANCASILA

Pendahuluan.....	356
Pembahasan.....	359
Penutup	367
Daftar Pustaka	

